

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif korelasional merupakan teknik analisa statistik mengenai hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Sukmadinata 2019:56). Analisis korelasi adalah seperangkat teknik statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa dekat hubungan (korelasi) antara dua variabel. Fungsi utama dari analisis korelasi adalah untuk mengetahui seberapa dekat hubungan antara dua variabel (Rohmah *et al.*, 2022:7908). Sedangkan menurut Subando (2020:50), teknik analisis Korelasional adalah cara matematis untuk menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel.

Pada penelitian ini, metode korelasional digunakan untuk mengetahui korelasi antara Kegiatan Literasi membaca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo tepatnya di Jl. Nusa Indah Seliran Jetis Sukoharjo, Sawah, Joho, Sukoharjo, Jawa Tengah 57511.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2025 sampai bulan Oktober 2025, secara garis besar terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- a. Tahap persiapan, meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal, penyusunan instrumen, seminar proposal dan pembuatan izin penelitian.
- b. Tahap penelitian, meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan, yaitu uji coba instrumen dan pengambilan data.
- c. Tahap penyusunan, meliputi analisis data yang telah terkumpul dan penyusunan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang berjumlah 42 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas X A dan X B.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota/element dari populasi yang mewakili karakteristik populasi tersebut (Sugiyono 2018:118). Dalam penarikan sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* atau sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang menggunakan seluruh jumlah populasi. sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas X yang berjumlah 42 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 31 orang perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Variabel adalah semua objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat (Purwanto 2007:88). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu kegiatan literasi sebagai variabel X.

a. Metode pengumpulan data

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian harus menggunakan metode penelitian yang

komunikatif dan lengkap untuk memperoleh data dalam penelitian agar mudah memahami isinya (Sugiyono 2018:61).

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah :

1) Tes

Tes merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi tentang ketercapaian tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran. Karena itu setiap butir tes harus dapat dirumuskan secara akurat sehingga tidak menyebabkan peserta tes tidak dapat mengetahui secara akurat informasi yang diminta oleh butir soal tersebut atau jangan sampai butir tes justru bermakna ganda sehingga menyebabkan peserta tes sukar memberikan jawaban yang diminta (Wahyudi 2012:289). Pengumpulan data tes pada penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo dengan memberikan beberapa soal yang berupa tes literasi membaca dalam bentuk essay yang berjumlah 5 butir soal.

b. Definisi Konseptual

Kemampuan literasi membaca dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan berkomunikasi dengan teks tertulis dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlaq.

c. Definisi Operasional

Instrumen yang digunakan untuk memasukkan apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono 2018:60). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, diantaranya :

Variabel bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi sebab terjadinya suatu perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi membaca.

d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk bahan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, untuk kisi-kisi instrumen tes kemampuan literasi membaca dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Literasi Membaca

Konten	Indikator	Nomor Soal	Total
Teks Informasi	Mampu menyebutkan arti dan makna dari Ar-Rahman dan Al-Malik berdasarkan teks	1	
Teks Informasi	Mampu menyebutkan 2 adab berpakaian islam berdasarkan teks	2	

Teks Informasi	Mampu menyebutkan hikmah berperilaku jujur berdasarkan teks	3	5
Teks Informasi	Mampu menjelaskan apa yang siswa ketahui tentang malaikat Jibril berdasarkan teks	4	
Teks Informasi	Mampu menyebutkan hikmah keutamaan menuntut ilmu berdasarkan teks	5	

Dari kisi-kisi instrumen diatas akan diberikan skor penilaian dari tes yang sudah dikerjakan untuk sistem penskoran dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Penskoran Tes Literasi Membaca

0	1
Menjawab salah	Menjawab dengan benar

e. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan kegiatan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen yang telah dibuat. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui instrumen yang valid dan reliabel atau tidak, sehingga instrumen yang valid dan reliabel akan digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian, data yang mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi

sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu-tidaknya hasil penelitian. Sedang benar tidaknya data, tergantung dari baik-tidaknya instrumen pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang benar (valid) dan andal (reliabel).

1) Uji Validitas

Validitas dapat diartikan bahwa suatu instrumen dapat dinyatakan kebenarannya jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga terdapat kesesuaian antara instrumen dan variabel yang diukur (Sugiyono, 2018 : 175). Pengujian instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas isi (*content validity*) dan validitas empiris. Tahap pengujian validitas isi ini dilakukan guna meminta pertimbangan bahwa isi instrumen terdapat kesesuaian antara butir dan kisi-kisi. Validitas empiris dilakukan dengan menguji instrumen pada siswa sekolah lain yang setara. Peneliti menguji instrumen pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang berjumlah 44 siswa.

Uji coba validitas tes Kemampuan Literasi Membaca. Hasil uji validitas untuk kemampuan literasi membaca siswa adalah 5 butir soal instrument.

2) Uji Coba Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno 2017:79). Uji reliabilitas hanya dilakukan pada instrumen yang valid saja dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah variasi soal

$\sigma^2 t$ = Variasi total

Setelah diketahui r hitung untuk dapat memastikan instrument reliabel atau tidak, nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan taraf kesalahan 5 % (Sugiyono 2018:139).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diukur sebagai akibat dari variabel yang memberi pengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq sebagai variabel Y.

a. Metode pengumpulan data

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena

itu, dalam penelitian harus menggunakan metode penelitian yang komunikatif dan lengkap untuk memperoleh data dalam penelitian agar mudah memahami isinya (Sugiyono 2018:61).

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah :

1) Tes

Tes merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi tentang ketercapaian tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran. Karena itu setiap butir tes harus dapat dirumuskan secara akurat sehingga tidak menyebabkan peserta tes tidak dapat mengetahui secara akurat informasi yang diminta oleh butir soal tersebut atau jangan sampai butir tes justru bermakna ganda sehingga menyebabkan peserta tes sukar memberikan jawaban yang diminta (Wahyudi 2012:289). Pengumpulan data tes pada penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo dengan memberikan beberapa soal dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal.

b. Definisi Konseptual

Prestasi belajar Aqidah Akhlaq dalam penelitian ini didefinisikan sebagai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang diukur melalui nilai tes atau evaluasi yang dilakukan oleh guru.

c. Definisi Operasional

Instrumen yang digunakan untuk memasukkan apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono,2018:60). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, diantaranya :

Variabel Dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat (Sugiyono, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar Aqidah Akhlaq.

d. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk bahan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, untuk kisi-kisi instrumen tes kemampuan literasi membaca dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi belajar Aqidah Akhlaq

Nomor Soal	Kompetensi Dasar
1-5, 21, 25	Menganalisis makna asma'ul husna .
6-10, 23, 24	Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
11-15, 26, 27	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari

16-19, 28, 29	Menganalisis Hikmah Beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
20, 22, 30	Menyajikan nilai-nilai islam dalam menumbuhkan kesadaran menuntut ilmu, menerapkannya dan menyampaikannya kepada sesama

Dari kisi-kisi instrumen diatas akan diberikan skor penilaian dari tes yang sudah dikerjakan untuk sistem penskoran dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
Penskoran Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq

0	1
Menjawab salah	Menjawab dengan benar

e. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan kegiatan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen yang telah dibuat. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui instrumen yang valid dan reliabel atau tidak, sehingga instrumen yang valid dan reliabel akan digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian, data yang mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu-tidaknya hasil penelitian. Sedang benar tidaknya data, tergantung dari baik-tidaknya instrumen

pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang benar (valid) dan andal (reliabel).

1) Uji Validitas

Validitas dapat diartikan bahwa suatu instrumen dapat dinyatakan kebenarannya jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga terdapat kesesuaian antara instrumen dan variabel yang diukur (Sugiyono, 2018 : 175). Pengujian instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas isi (*content validity*) dan validitas empiris. Tahap pengujian validitas isi ini dilakukan guna meminta pertimbangan bahwa isi instrumen terdapat kesesuaian antara butir dan kisi-kisi. Validitas empiris dilakukan dengan menguji instrumen pada siswa kelas lain yang setara. Peneliti menguji instrumen pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo yang berjumlah 44 siswa.

Uji coba validitas tes Prestasi Belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Hasil perhitungan validitas tes prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Butir soal terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Adapun angket yang valid meliputi butir angket nomer: 1, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 20.

2) Uji Coba Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno 2017:79). Uji reliabilitas hanya dilakukan pada instrumen yang valid saja dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha
 k = Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah variasi soal
 $\sigma^2 t$ = Variasi total

Setelah diketahui r hitung untuk dapat memastikan instrument reliabel atau tidak, nilai r hitung dikonsultasikan dengan nilai r tabel dengan taraf kesalahan 5 % (Sugiyono 2018:139).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah satu cara yang digunakan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis perlu digunakan untuk mengolah data agar diperoleh hasil dari penelitian. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh berupa angka. Peneliti menggunakan Statistik Inferensial. Aplikasi yang digunakan untuk menghitung dengan

bantuan program SPSS versi 26. Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018:229). Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis untuk mengatahui tingkat literasi Aqidah Akhlaq dan hasil prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Dalam menganalisis data diperlukan analisis unit sebagai berikut:

1. Analisis Unit

Analisis unit yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis inferensial baik parametris maupun nonparametris. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis unit yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok tersebut, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok (Sugiyono, 2018:49). Rumus Mean sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

$\sum f_i$ = Jumlah sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda Kelas (x_i).

Mean digunakan untuk mencari rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden yang tersusun dalam distribusi data (Sugiyono, 2018:49)

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya (Sugiyono, 2018:48).

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

B = batas bawah, dimana median terletak

N = banyak data/jumlah sampel

p = panjang interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden (Sugiyono, 2018:48).

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi

mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2018:47).

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang interval

b_1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya (Sugiyono, 2018: 47)

Modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuisioner tentang disiplin belajar.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi dapat dihitung dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

f_i = Frekuensi untuk variabel

x_i = Tanda kelas interval variabel

\bar{x} = Rata-rata

n = Jumlah populasi

e. Interval Kelas

Cara menentukan kelas distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah interval kelas

n = Jumlah data observasi

log = logaritma

f. Rentang Data dan Panjang Kelas

Rentang Data = Data terbesar – Data Terkecil +1

Panjang Kelas = Rentang : Jumlah Kelas

Menurut Azwar (2022) data hasil tes literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif dikategorikan menjadi 3 kategorisasi yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan tabel 3.5 berikut:

Tabel 3. 5
Kategori Hasil Tes Literasi Membaca dan
Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq

No.	Interval	Kriteria
1	$x < \mu - 1\sigma$	Rendah
2	$\mu - 1\sigma < x < \mu + 1\sigma$	Sedang
3	$\mu + 1\sigma > x$	Tinggi

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data untuk pengajuan

hipotesis layak atau tidaknya dianalisis lebih lanjut. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq digunakan untuk menguji apakah data tersebut normal atau tidak. Normal atau tidaknya sebaran data penelitian dapat dinilai dari nilai signifikansinya yang diperoleh. Uji normalitas data prestasi belajar Aqidah Akhlaq menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* adalah salah satu uji statistic yang paling umum digunakan untuk menguji normalitas, terutama ukuran sampel yang kecil hingga sedang, pedoman pengambilan keputusan normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dalam SPSS sebagai berikut:

- a. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal
- b. Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel

yang sedang diteliti. Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang liniar dan signifikan atau tidak.

Menurut Machali (2021:8) adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut: Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear.

A. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah literasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik dan non-parametrik. Penggunaan uji statistik parametrik dan non-parametrik tergantung pada jenis data yang akan dianalisis. Pengujian menggunakan uji parametrik dilakukan apabila data yang akan dianalisis berdistribusi normal dan juga harus homogen, sedangkan pengujian menggunakan uji statistik non-parametrik dilakukan apabila data yang akan dianalisis tidak memenuhi salah satu diantaranya.

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - N(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

ΣX = Jumlah skor tiap item

ΣY = Jumlah skor seluruh item

ΣXY = Jumlah hasil kali skor X dan Y

N = Jumlah sampel

Uji signifikansi korelasi product moment langsung dikonsultasikan pada r *product moment*. Ketentuannya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak ada hubungan, tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan (Sugiyono, 2018, hal. 130). Interpretasi korelasi menurut (Sugiyono, 2018, hal. 130) ukuran yang konservatif sesuai dengan tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

R	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,0 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Sugiyono, 2018:130)